

**MANAJEMEN PEMUSATAN LATIHAN DAERAH PEKAN
PARALIMPIK NASIONAL (PEPARNAS) PAPUA KE XVI
ATLET NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE (NPC)
SUMATERA UTARA TAHUN 2021**

Oleh :

Khairil Amri¹, Rosmaini Hasibuan²

¹*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*

²*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan*

Email : amrihairil325@gmail.com¹, rosmainihsb02@gmail.com²

Abstrak

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai manajemen pemusatan latihan daerah atlet national paralympic committee (NPC) Sumatera Utara tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian berbentuk angket. Populasi penelitian ini berjumlah 120 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diikuti 20 atlet, 7 pelatih, dan 9 pengurus dengan total 36 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, yaitu berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator penetapan standar pelaksana berada pada kategori sangat baik dengan nilai (83%), dari indikator penentuan standar pelaksana berada pada kategori sangat baik dengan nilai (82%), dari indikator Pengukuran pelaksana berada pada kategori sangat baik dengan nilai (82%), dari indikator perbandingan standar evaluasi berada pada kategori sangat baik dengan nilai (88%), dan pada indikator pengoreksian berada pada kategori sangat baik dengan nilai (82%). Berdasarkan perhitungan data secara keseluruhan manajemen pengawasan pemusatan latihan daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata (83%)

Kata Kunci :

Manajemen, National Paralympic Committee (NPC), Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS)

A. PENDAHULUAN

Salah satu ajang multievent olahraga terbesar bagi atlet difabel di Indonesia adalah Pekan Paralimpik Nasional atau yang disingkat dan selanjutnya disebut

PEPARNAS. PEPARNAS merupakan amanat dari pemerintah dalam melaksanakan Undang-Undang sistem keolahragaan nasional, pada bab penyelenggaraan kejuaraan nasional menjelaskan bahwa setiap pelaksanaan kejuaraan olahraga yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat wajib memperhatikan tujuan keolahragaan dan prinsip penyelenggaraan keolahragaan (UU No. 11, BAB VIII, pasal 43 Tahun 2022). Kegiatan PEPARNAS diikuti oleh 34 (tiga puluh empat) kontingen *National Paralympic Committee* (NPC) tingkat provinsi se Indonesia. NPC Sumatera Utara mengirimkan sebanyak 66 atletnya untuk berkompetisi pada 9 cabang olahraga yang dipertandingkan. Prestasi NPC Sumatera Utara di ajang 4 tahunan sekali tersebut masih bertengger di posisi 5 dari tiga puluh empat provinsi dengan memperoleh 27 emas, 32 perak dan 15 perunggu. Pada PEPARNAS di Papua *National Paralympic Committee* (NPC) provinsi Sumatera Utara harus mengakui bahwasannya raihan medali tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai. *National Paralympic Committee* (NPC) provinsi Sumatera Utara sendiri menargetkan 40 emas dan berada di peringkat 3 besar pada PEPARNAS ke XVI di Papua.

Sehubungan dengan kegiatan PEPARNAS XVI di Papua, kontingen provinsi Sumatera Utara melakukan persiapan diantaranya dengan melakukan pemusatan latihan daerah program pembinaan intensif terpusat dimulai pada bulan Oktober 2021 sampai November 2021. Kegiatan pemusatan latihan daerah program pembinaan intensif dilakukan di *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara.

Salah satu indikator keberhasilan pembinaan olahraga tercermin pada tepat tidaknya pembinaan pelatihan serta implementasi di lapangan. Dalam ilmu manajemen olahraga diterangkan bahwa prestasi optimal seorang atlet sangat ditentukan oleh penerapan fungsi manajemen. Manajemen merupakan faktor yang sangat penting sebagai tolak ukur tujuan yang diinginkan berdasarkan kesesuaian target yang ingin dicapai dan ditetapkan. Didalam membina seorang atlet tidak bisa dilakukan dengan cara instan, perlu diketahui penampilan atlet dalam meraih prestasi bukan hanya unsur fisik yang memegang peranan sangat penting agar pencapaian prestasi sesuai seperti yang direncanakan, khususnya untuk menunjang prestasi. Setidaknya terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, didalam faktor internal yang mempengaruhi penampilan atlet, yaitu: faktor fisiologis, antropometri, psikologis dan faktor eksternal yaitu lingkungan sekitar. Faktor fisiologis terkait dengan kemampuan

biomotorik yang meliputi: daya tahan, kekuatan, kecepatan dan kelincahan yang sangat dipengaruhi kondisi fisiologi seseorang. Faktor antropometri adalah ukuran-ukuran bagian tubuh seperti tinggi badan, lingkaran badan, berat badan, dan sebagainya, yang tingkat kebutuhan dan klasifikasinya berbeda-beda dari tiap cabang olahraga bagi atlet difabel. Sementara faktor psikologis berhubungan dengan kesiapan dan kesanggupan mental atlet untuk berlatih dan bertanding dalam meraih prestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan sekitar, termasuk diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai, sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang mendukung pelatih dan atlet untuk memaksimalkan persiapan pertandingan, jika sarana dan prasarana tidak menunjang, maka sangat sulit untuk menunjang keberhasilan atlet dalam meraih prestasi.

Mempersiapkan kejuaraan nasional Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) yang diselenggarakan empat tahun sekali merupakan waktu yang cukup lama, karena berbagai hal yang harus dipersiapkan, mulai dari rekrutmen atlet, pelatih, persiapan program latihan tahunan yang matang serta memilih tempat try out yang tepat. Selama ini pemusatan latihan daerah, khususnya keseluruhan atlet difabel Sumatera Utara masih bisa dianggap hal yang efektif untuk persiapan Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS). Pemusatan latihan daerah atlet difabel Sumatera Utara sendiri bertujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan para atlet secara optimal baik kesehatan fisik, mental, dan sosial. Disamping itu juga untuk mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlet, perilaku etis, moral yang baik, kepribadian, dan respek terhadap orang lain. Meningkatkan serta mengembangkan kemampuan intelektual, nilai-nilai sportivitas, fair play, kekompakan tim, disiplin serta tak kalah pentingnya adalah meningkatkan jiwa patriotisme, serta bangga menjadi Atlet difabel Sumatera utara.

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai manajemen pemusatan latihan daerah program pembinaan intensif atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara. Dipilihnya faktor mengenai manajemen sebagai penelitian ini bukan berarti tanpa alasan, karena faktor manajemen memegang peranan yang penting dalam menentukan prestasi dan kemampuan atlet. Agar prestasi para atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tetap konsisten pada persaingan tingkat nasional, maka harus disiapkan upaya selalu mengevaluasi dan mengidentifikasi hasil setiap penampilan saat latihan maupun kompetisi, serta kemampuan optimal setiap individu.

Manajemen merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional setiap organisasi. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara untuk menempatkan suatu program agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan sebelumnya.

Manajemen sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena manajemen dapat mempermudah pekerjaan manusia dengan spesialisasi pekerjaan serta berkembangnya skala operasi yang ada di era sekarang ini. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas (M. Anang Firmansyah, 2018:1). Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.

Kadarman (2001:159), pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada rencana untuk merancang sistem umpan balik informasi untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya yang telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan organisasi. Jadi dalam setiap kegiatan yang akan diselenggarakan, pengawasan selalu dibutuhkan. Dengan adanya pengawasan yang baik diharapkan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan akan dapat terjadi dengan cara yang efektif dan efisien. Karena melalui pengawasan diusahakan agar setiap tindakan atau perbuatan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang ada.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen pemusatan latihan daerah program pembinaan intensif atlet *National Paralympic Committe* (NPC) Sumatera Utara dengan judul penelitian “Manajemen Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua Ke XVI Atlet *National Paralympic Committe* (NPC) Sumatera Utara Tahun 2021”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kuantitatif. menurut (Sugiyono 2009:147) penelitian deskriptif digunakan buat menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud dan tujuan untuk mengetahui dan dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya serta memberikan gambaran tentang manajemen pengawasan Pelatda PEPARNAS atlet NPC Provinsi Sumatera Utara tahun 2021.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup (*close questionnaire*), yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil oleh penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel berdasarkan sampel yang aktif dan mengikuti pemusatan latihan daerah dengan 36 sampel terdiri dari 20 orang atlet, 7 orang pelatih dan 9 orang pengurus *National Paralympic Committee* NPC Sumatera Utara.

Pada penelitian ilmiah data diperoleh dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk variabel penelitian ini adalah menggunakan angket dengan model skala *Guttman*. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur berupa lembaran kuisisioner atau angket berskala *Guttman*, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “YA” dan “TIDAK” sehingga dengan demikian peneliti berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu masalah yang diteliti. (sugiyono 2014: 139). Data yang terkumpul dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dengan rumus frekuensi, antara lain:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Jumlah Frekuensi

N : Jumlah Responden

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan instrument yang dibuat peneliti sendiri yang telah diuji coba terlebih dahulu untuk validitas dan reliabilitas instrument tersebut, selanjutnya divalidasi oleh validator. Adapun deskripsi dari hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Diketahui dari 14 pernyataan mengenai indikator penetapan standar pelaksana yang diberikan kepada 36 responden pada sub indikator tujuan yg memilih jawaban ya dengan skor jawaban 97 dan responden yang menjawab tidak sebanyak 11, dengan hasil skor 19 %. Pada sub indikator sasaran yang memilih jawaban iya sebanyak 78 dan responden menjawab tidak sebanyak 30, dengan hasil skor 15 %. Pada sub indikator kuota yang memilih jawaban iya sebanyak 119 dan responden menjawab tidak sebanyak 25, dengan hasil skor 24 %. Pada sub indikator target yang memilih jawaban iya sebanyak 128, dan yang menjawab tidak sebanyak 16, dengan hasil skor sebanyak 25%. Dengan total keseluruhan persentase tingkat pencapaian 83%.

Tabel 2

Indikator Penetapan Standar Pelaksana

No	Indikator penetapan standar pelaksana	Jumlah skor jawaban		Persentase (%)	Tingkat pencapaian
		ya	Tidak		
1	Tujuan	97	11	19%	83%
2	Sasaran	78	30	15%	
3	Kuota	119	25	24%	
4	Target	128	16	25%	
Total skor		422		83%	
Sisa skor		82		17%	
Keseluruhan skor		504		100%	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada indikator Penentuan Standar Pelaksana didapatkan hasil bahwa tingkat Manajemen Pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI Atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada dalam kategori “Sangat Baik”.

Diketahui dari 10 pernyataan mengenai indikator penentuan standar pelaksana yang diberikan kepada 36 responden pada sub indikator Pengukuran pelaksana yg memilih jawaban ya dengan skor jawaban 93 dan responden yang menjawab tidak sebanyak 15, dengan hasil skor 26%. Pada sub indikator Pengukuran pelaporan yang memilih jawaban iya sebanyak 86 dan responden menjawab tidak sebanyak 22, dengan hasil skor 23 %. Pada sub indikator pelaksanaan yang memilih jawaban iya sebanyak 119 dan responden menjawab tidak sebanyak 25, dengan hasil skor 33 %. Dengan total keseluruhan persentase tingkat pencapaian 83%.

Tabel 3
Indikator Penentuan Standar Pelaksana

No	Indikator penentuan standar pelaksana	Jumlah skor jawaban		Persentase(%)	Tingkat pencapaian
		Ya	Tidak		
1	Pengukuran pelaksana	93	15	26%	
2	Pengukuran pelaporan	86	22	23%	
3	Pelaksanaan	119	25	33%	82%
Total skor		298		82%	
Sisa skor		62		18%	
Keseluruhan skor		360		100%	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada indikator Penentuan Standar Pelaksana didapatkan hasil bahwa tingkat Manajemen Pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI Atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada dalam kategori **“Sangat Baik”**.

Diketahui dari 8 pernyataan mengenai indikator pengukuran pelaksana yang diberikan kepada 36 responden pada sub indikator observasi yg memilih jawaban ya dengan skor jawaban 124 dan responden yang menjawab tidak sebanyak 20, dengan hasil skor 43%. Pada sub indikator laporan yang memilih jawaban iya sebanyak 51 dan responden menjawab tidak sebanyak 21, dengan hasil skor 17 %. Pada sub indikator pengujian yang memilih jawaban iya sebanyak 64 dan responden menjawab tidak

sebanyak 8, dengan hasil skor 22%. Dengan total keseluruhan persentase tingkat pencapaian 82%.

Tabel 4

Indikator Pengukuran Pelaksana

No	Indikator penetapan standar pelaksana	Jumlah skor jawaban		Persentase(%)	Tingkat pencapaian
		Ya	Tidak		
1	Observasi	124	20	43%	82%
2	Laporan	51	21	17%	
3	Pengujian	64	8	22%	
Total skor		239		82%	
Sisa skor		62		18%	
Keseluruhan skor		288		100%	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada indikator Pengukuran Pelaksana didapatkan hasil bahwa tingkat Manajemen Pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI Atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada dalam kategori **“Sangat Baik”**.

Diketahui dari 2 pernyataan mengenai indikator perbandingan standar evaluasi yang diberikan kepada 36 responden pada sub indikator perbandingan yg memilih jawaban ya dengan skor jawaban 64 dan responden yang menjawab tidak sebanyak 8, dengan hasil skor 88%. Dengan total keseluruhan persentase tingkat pencapaian 88%.

Tabel 5

Rekap Indikator Perbandingan Standar Evaluasi

No	Indikator perbandingan standar evaluasi	Jumlah skor jawaban		Persentase(%)	Tingkat pencapaian
		Ya	Tidak		
1	Perbandingan	64	8	88%	88%
Total skor		64		88%	
Sisa skor		8		12%	
Keseluruhan skor		72		100%	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada indikator Perbandingan standar pelaksana didapatkan hasil bahwa tingkat Manajemen Pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI Atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada dalam kategori **“Sangat Baik”**

Diketahui dari 6 pernyataan mengenai indikator pengoreksian yang diberikan kepada 36 responden pada sub indikator analisis yg memilih jawaban ya dengan skor jawaban 115 dan responden yang menjawab tidak sebanyak 29, dengan hasil skor 53%. Pada sub indikator perubahan yang memilih jawaban iya sebanyak 64 dan responden menjawab tidak sebanyak 8, dengan hasil skor 29%. Dengan total keseluruhan persentase tingkat pencapaian 82%.

Tabel 4.7

Rekap Indikator Pengoreksian

No	Indikator pengoreksian	Jumlah skor jawaban		Persentase(%)	Tingkat pencapaian
		Ya	Tidak		
1	Analisis	115	29	53%	
2	Perubahan	64	8	29%	
Total skor		179		82%	82%
Sisa skor		62		18%	
Keseluruhan skor		216		100%	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada indikator Pengoreksian didapatkan hasil bahwa tingkat Manajemen Pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI Atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada dalam kategori **“Sangat Baik”**

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI Atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada dalam kategori **“Sangat Baik”**. Manajemen merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional setiap organisasi. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara

untuk menempatkan suatu program agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk mengatakan bahwa manajemen dijalankan secara baik dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan, maka harus dilihat dari fungsi-fungsinya yang berjalan secara baik. Apabila fungsi-fungsi manajemen dijalankan dengan baik, maka tentunya manajemen dalam upaya pencapaian tujuan dilakukan dengan baik. Sebaliknya, apabila fungsi-fungsi manajemen yang ada tidak dijalankan sebagaimana mestinya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang ada juga tidak baik (Rohman: 2017).

Menurut Firmansyah, (2018:1) mengatakan bahwasannya keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.

Keberhasilan atlet NPC SUMUT didalam meraih prestasi pada PEPARNAS 2021 tidak lepas didalam peranan banyak faktor yang mendukung dan memberikan kontribusi antara faktor satu dengan faktor yang lainnya, Manajemen merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional setiap organisasi. Manajemen dimaksudkan sebagai suatu cara untuk menempatkan suatu program agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan sebelumnya.

Manajemen pengawasan merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, fungsi ini bertujuan untuk memastikan penemuan dan penerapan aktivitas termasuk cara dan peralatan yang digunakan di lapangan sesuai dengan yang direncanakan.

Manajemen pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI Atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara pada tahun 2021 dalam kategori sangat baik, walaupun prestasi atlet NPC Sumut baik pada Peparناس Papua tahun 2021 tetapi target raihan medali masih belum terpenuhi, Tidak tercapainya target yang direncanakan pada peparناس bukan dikarenakan bukan faktor manajemen tetapi kemungkinan karena faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, namun dapat menjadi kajian pada penelitian

selanjutnya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan melalui penyebaran angket maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pengawasan Pemusatan Latihan Daerah Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) Papua ke XVI atlet *National Paralympic Committee* (NPC) Sumatera Utara tahun 2021 berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata (83%).

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- Iswandir. (2016). Dasar-Dasar Proses Pengawasan Dalam Organisasi . Jurnal Pengawasan, 68-76.
- Mardizal, J. (2021). Refleksi PON XX Dan PEPARNAS XVI Papua. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Widiawati, P. (2019). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Bola Basket Putri Provinsi DKI Jakarta (PELATDA) Pada PON 2016. Jurnal Penjaskesrek, 109-121.
- Wijaya, C. (2017). Perilaku Organisasi. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Wijayanti, R. R. (2014). Sistem Manajemen Perpani Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.